

**PERAN KEAYAHAN (*FATHERHOOD*) PADA ORANGTUA
TUNGGAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Untuk
Meraih Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh :

NAILUL HUSNA
04 860 0247

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

JUDUL SKRIPSI : PERAN KEAYAHAN (*FATHERHOOD*) PADA ORANGTUA TUNGGAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK

NAMA MAHASISWA : NAILUL HUSNA

NIM : 04 860 0247

BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**


(Dra. Irna Minauli, M.Si)

Pembimbing I


(Hj. Cut Methia, S.Psi, M.Si)

Pembimbing II

Mengetahui

Kepala Bagian


(Afishah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si)

Dekan


(Dra. Irna Minauli, M.Si)

Tanggal Sidang Meja Hijau

31 Maret 2009

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)31/3/22

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI
SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S-1) PSIKOLOGI**

**Pada Tanggal
31 Maret 2009**

**MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DEKAN**

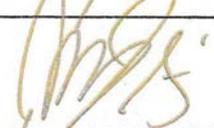

(Dra. Irna Minauli, M.Si)

DEWAN PENGUJI

TANDA TANGAN

- 1. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd**
- 2. Dra. Irna Minauli, M.Si**
- 3. Hj. Cut Methia, S.Psi, M.Si**
- 4. Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi**
- 5. Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si**




UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 31/3/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)31/3/22

ABSTRAK

Peran Keayahan (*Fatherhood*) pada Orangtua Tunggal dan Pengaruhnya Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak

Nailul Husna: 04 860 0247

Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Maret 2009

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran serta pemahaman yang mendalam terhadap peran keayahan khususnya pada ayah yang berperan sebagai orangtua tunggal dan bagaimana pengaruhnya terhadap kecerdasan interpersonal anak. Bagaimana permasalahan yang dihadapinya dan menjalankan peran keayahannya tanpa pasangan. Hasil beberapa penelitian menunjukkan bahwa ayah berperan penting dalam perkembangan anak khususnya dalam prestasi akademik dan hubungan sosial. Hubungan sosial terkait dengan bagaimana kecerdasan interpersonal yang dimiliki anak.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data tentang peran keayahan yang dijalani oleh ayah yang berperan sebagai *single parent* dan bagaimana kecerdasan interpersonal anak. Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah : (1) ayah yang berperan sebagai *single parent*; (2) telah ditinggal isteri minimal 1 tahun; (3) berada pada usia antara 40-50 tahun; (4) mempunyai anak dengan usia remaja ke atas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam dengan pedoman umum dan observasi selama wawancara berlangsung.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kedua responden mengalami permasalahan yang berbeda dalam *multitasking, solo parenting dan issues of self*. Kedua responden juga berbeda dalam menjalankan peran keayahan tunggalnya, namun mereka berusaha menjalankan perannya sebaik mungkin dan menerima peran mereka sebagai ayah tunggal. Terkait dengan peran keayahan, disimpulkan bahwa ayah yang berperan dalam pengasuhan anak, sering melibatkan diri dengan anak dan mengasuh dengan penuh kasih sayang, menghasilkan kecerdasan interpersonal anak yang lebih positif.

Kata kunci: peran keayahan, orangtua tunggal, kecerdasan interpersonal

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim...

Alhamdulillahirabbilalamin... Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, inayah dan ridho-Nya yang tiada putus diberikan kepada hamba, yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani, kesempatan meraih ilmu pengetahuan dan segala sesuatu kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Segala sesuatu yang dialami dalam penyelesaian skripsi ini merupakan suatu proses pembelajaran agar lebih dapat menjadi insan yang selalu bersyukur atas segala karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga Allah senantiasa curahkan kepada tauladan Nabi Muhammad saw, yang telah bersungguh-sungguh menyelamatkan ummat manusia dari segala kenistaan dan kezaliman.

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada kedua orangtua saya, Burhanuddin Berkat, S.H dan Syamsini, S.Ag. Terima kasih ananda ucapkan atas segala dukungan yang telah diberikan baik moril maupun materil, atas segala do'a, perhatian dan kasih sayang yang tiada putus-putusnya diberikan untuk ananda agar dapat menjadi insan yang sukses dunia dan akhirat kelak. Semoga Umi dan Buya selalu dilimpahkan kesehatan dan rezeki dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini hanya dengan mengandalkan kemampuan yang saya miliki. Untuk itu saya ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M.A selaku Rektor UMA.
3. Dra. Irna Minauli, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area juga sebagai Pembimbing I. Terima kasih atas semua bimbingan, motivasi, masukan serta kesabaran dan waktu yang ibu luangkan dan berikan untuk membimbing saya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kebaikan, kesehatan dan rezeki untuk ibu dan keluarga.
4. Hj. Cut Methia, S.Psi, M.si, selaku pembimbing II. Terima kasih saya ucapkan atas bimbingan yang ibu berikan selama ini serta motivasi dan masukannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang ibu berikan mendapat berkah dari Allah SWT.
5. Afisah Wardah Lubis, S.Psi, M.Si, selaku kepala bagian Psikologi Anak dan Perkembangan. Terima kasih bu atas pinjaman bukunya dan masukan yang selalu ibu berikan.
6. Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd selaku ketua penguji skripsi, Rahmi Lubis, M.Psi dan Babby Hasmayni, M.Si selaku dosen penguji skripsi. Terima kasih atas kesediaanya, kesempatan dan waktunya. Semoga keikhlasan dan kebaikan hati ibu mendapat barakah dari Allah SWT.
7. Seluruh Dosen di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu kepada saya selama ini.
8. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi UMA yang telah banyak membantu saya dan memperlancar urusan akademik yang saya butuhkan.

hambatan waktu dalam penyelesaiannya. Semoga kebaikan hati kalian dibalas oleh Allah SWT.

14. Semua teman-teman, kakak-kakak dan adik-adik yang belum disebutkan namanya di sini karena keterbatasan tempat, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Segala sesuatu tidak pernah lepas dari kekurangan dan kesalahan. Demikian pula halnya dengan skripsi ini, masih banyak sekali terdapat kelemahan-kelemahan di dalamnya. Oleh karena itu saya mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. *Akhirul-kalam*, semoga hasil dari penelitian dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca. Amin.

Medan, Maret 2009

Nailul Husna

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Keayahan (<i>Fatherhood</i>).....	16
1. Pengertian Keayahan	16
2. Teori Keayahan (<i>Fatherhood Theory</i>).....	17
3. Beberapa Hasil Penelitian tentang Keayahan.....	20
4. Peran Ayah.....	23
B. Orangtua Tunggal.....	31
1. Pengertian Orangtua Tunggal.....	31
2. Perbedaan Keluarga Utuh dan Keluarga Orangtua Tunggal	32
3. Permasalahan pada Orangtua Tunggal	34

C. Kecerdasan Interpersonal.....	36
1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	36
2. Dimensi Kecerdasan Interpersonal	37
3. Komponen Kecerdasan Interpersonal.....	39
4. Ciri Anak dengan Kecerdasan Interpersonal Tinggi	40
D. Peran Keayahan (<i>Fatherhood</i>) pada Orangtua Tunggal dan Pengaruhnya terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak.....	41
E. Paradigma Penelitian	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan Kualitatif	45
B. Responden Penelitian	47
1. Karakteristik Responden	47
2. Jumlah Responden	47
3. Teknik Pengambilan Responden	48
4. Informan Penelitian	48
5. Lokasi Penelitian	49
C. Teknik Pengumpulan Data.....	49
D. Alat Bantu Pengumpulan Data.....	50
E. Prosedur Penelitian	52
1. Tahap Persiapan Penelitian	52
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian	53
F. Prosedur Analisa Data	54

BAB IV	ANALISA DAN HASIL ANALISA DATA.....	57
A.	Analisa Data	57
1.	Responden I	57
a.	Hasil Observasi.....	58
b.	Hasil Wawancara	61
2.	Responden II.....	76
a.	Hasil Observasi.....	77
b.	Hasil Wawancara	80
B.	Analisa Interpersonal	92
C.	Pembahasan	98
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	106
A.	KESIMPULAN	106
B.	SARAN	108
1.	Saran Praktis.....	108
2.	Saran Penelitian Lanjutan	109
DAFTAR PUSTAKA	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Identitas Diri Responden I.....	57
Tabel 2. Identitas Diri Anak Responden I.....	57
Tabel 3. Jadwal Pertemuan Responden I.....	58
Tabel 4. Analisa Intrapersonal pada Responden I.....	71
Tabel 5. Identitas Diri Responden II.....	76
Tabel 6. Identitas Diri Anak Responden II.....	76
Tabel 7. Jadwal Pertemuan Responden II.....	76
Tabel 8. Analisa Intrapersonal pada Responden II.....	88
Tabel 9. Analisa Interpersonal pada Responden I dan II.....	92



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Pedoman Wawancara

Lampiran B. Pedoman Observasi

Lampiran C. Lembar Persetujuan Wawancara





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah kelompok yang terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita yang sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Jadi keluarga dalam bentuk yang murni merupakan satu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak-anak yang belum dewasa (Ahmadi, 1999). Burgess (dalam Dyer, 1983) mendefinisikan keluarga sebagai kelompok orang yang disatukan oleh pernikahan, darah dan adopsi; termasuk rumah tangga tunggal; adanya interaksi dan komunikasi antar anggotanya; saling menghargai tugas suami dan isteri, ibu dan ayah, anak laki-laki dan perempuan, kakak dan adik; saling menciptakan dan memelihara adat kesopanan.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan penting tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya merupakan faktor yang kondusif untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi dan anggota masyarakat yang sehat (Yusuf, 2004).

Yusuf (2004) menjelaskan bahwa secara psikososologis keluarga berfungsi antara lain: sebagai pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya, sumber pemenuhan kebutuhan baik psikis maupun psikis, sumber kasih

sayang dan penerimaan, model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik, pemberi bimbingan bagi pengembangan perilaku yang secara sosial dianggap tepat, pembentuk anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam rangka menyesuaikan dirinya terhadap kehidupan, pembimbing dalam mengembangkan aspirasi dan menjadi sumber persahabatan bagi anak sampai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah.

Glasser dan Navarre (dalam Wahyuly, 2008) menyatakan bahwa sebagai orangtua, ada berbagai tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan keluarga. Dukungan keuangan, pengasuhan anak dan mengurus rumah tangga merupakan tuga-tugas konkrit yang harus dilakukan oleh orangtua. Tugas-tugas tersebut menjadi tanggung jawab bersama antara kedua orangtua, yaitu ayah dan ibu. Ayah dan ibu sejak awal dapat mempengaruhi perkembangan mental bayinya. Salah satu ungkapan penting dalam hal ini adalah melalui rangsangan seperti membelai, mengajak berbicara dan bermain. Ayah dan ibu sama-sama membantu perkembangan kognitif putra-putrinya namun caranya berbeda (Dagun, 2002).

Cara dan sikap seorang ibu bermacam-macam dalam membantu perkembangan kognitif anaknya. Stimulus seorang ibu seperti mengajak bercakap-cakap, membangkitkan perhatian dan memperlihatkan boneka adalah cara-cara yang efektif dalam mengembangkan kemampuan kognitif anaknya. Cara lain misalnya sikap ramah, hangat dan penuh kasih sayang. Semua sikap ini membantu perkembangan intelektual anak (Dagun, 2002). Sementara titik optimal ayah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1999. *Pengantar Psikologi Sosial*. Semarang: PT. Rineka Cipta.
- Armstrong, T. 2003. *Setiap Anak Cerdas!: Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligencenya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bloir, K. *What about Dad?* <http://ohiolie.osu.edu/hyg-fact/5000/5155.html>. Diakses: Januari 2009.
- Bungin, B. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chairani, Z. *Menciptakan Sang Juara melalui Strategi MI*. <http://www.mail-archive.com/jamaah@arroyyan.com/msg02306.htm>. Diakses: April 2008.
- Dagun, S.M. 2002. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dariyo, A. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak 3 Tahun Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dyer, E.D. 1983. *Courtship, Marriage and Family: American Style*. Illionois: The Dorsey Press.
- Evan, G.D. *The Common Roles of Fathers: The Five Ps*. http://edis.ifas.ufl.edu/Body_HE140. Diakses: Januari 2009.
- Egelman, W. 2004. *Understanding Families Critical Thinking and Analysis*. USA: Iona College.
- Gardner, H. 2003. *Multiple Intelligences*. Batam Centre: Interaksara
- Gottman, J & DeClaire, J. 1997. *The Hearth of Parenting*. London: Bloomsbury Publishing.
- Goleman, D. 2004. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Honig, A.S. 1990. *The Importance of Fathering. Article 21 of Human Development*. (18th Ed). Guilford: The Dushkin Publishing.
- Istyarini, D. *Menjadi Orang Tua Tunggal*. http://www.indomedia.com/intisari/2001/Jun/warna_ortunggal.htm. Diakses: April 2008.

Moleong, L.J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Poerwandari, K. 2001. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

_____. 2007. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3) Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

The Rise of The Responsible Fatherhood Movement in The U.S.
http://en.wikipedia.org/wiki/responsible_fatherhood. Diakses: Desember 2008.

Riyadi, S. *Multiple Intelligences*.
<http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.aspx?id=2108>. Diakses: April 2008.

Safaria, T. 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.

Santrock, J.W. 2003. *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.

Shapiro, J.L. 2003. *The Good father: Kiat Lengkap Menjadi Ayah Teladan*. Bandung: Mizan Media Utama.

Single Dad dan Keterampilan Mengurus Rumah Tangga.
<http://www.kompas.com/kesehatan/news/0505/16/065613.htm>. Diakses: Desember 2008.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet.

Sulitnya Menjadi Orangtua Tunggal. 2007.
<http://www.gayahidupsehatonline.com/mod.php?mod=publisher&op=viewarticle&cid=4&artid=170>. Diakses: Desember 2008.

Wardhana. 2007. *Resiliensi Anak Dengan Orangtua Tunggal*. Dalam Makalah *Stress Management*.

Wahyuly, R.V, 2008. *Proses Pencarian Makna Hidup pada Wanita yang Berperan sebagai Orangtua Tunggal. Skripsi (tidak ditebitkan)*. Medan : Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.

Yusuf, S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT. Remaja Rodakarya.

<http://www.brainyquote.com/words/fa/fatherhood163928.html>.

Diakses: Desember 2008.

<http://www.thefreedictionary.com/fatherhood>. Diakses: Desember 2008.

http://www.wikipedia.org/wiki/single_parent. Diakses: April 2008.



PEDOMAN WAWANCARA

Responden:

I. Identitas Responden

- Nama samaran :
Usia :
Agama :
Suku Bangsa :
Alamat :
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :
Perkiraan status ekonomi sosial :
Lama berumah tangga :
Lama menjadi orangtua tunggal :
Jumlah anak :

II. Status Responden menjadi *single parent*

- a. Berapa lama responden menjadi orangtua tunggal
- b. Perasaan responden menjadi orangtua tunggal
- c. Pengasuhan anak-anak setelah isteri anda meninggal
- d. Perbedaan perilaku responden dalam mendidik anak-anak setelah menjadi orangtua tunggal
- e. Keinginan responden untuk menikah kembali

III. Peran sebagai seorang ayah

- a. *Melindungi dan memberi nafkah*
 - Bagaimana responden mencukupi finansial keluarga
 - Apa yang responden rasakan saat harus menanggung beban finansial keluarga seorang diri

b. Mencintai dan melibatkan diri dengan anak-anak

- Bagaimana gambaran perasaan responden terhadap anak-anak
- Kapan terjadi interaksi mendalam antara responden dan anak-anak
- Bagaimana responden menghabiskan waktu dengan anak-anak
- Bagaimana komunikasi responden dengan anak-anak
- Waktu yang diluangkan responden untuk bercanda dan bermain bersama anak-anak

c. Menghadapi rasa takut gagal

- Rasa takut gagal responden sebagai orangtua bagi anak-anak dan di dalam pekerjaan
- Bagaimana responden menghadapi rasa takut gagalnya

d. Memberi semangat dan dukungan

- Bagaimana responden mendorong dan memberikan semangat kepada anak-anak ketika mereka mengeluh tentang aktivitasnya

e. Menjadi pemberani

- Bagaimana responden mengajarkan anak-anak tentang keberanian dan menghadapi rasa takutnya terhadap sesuatu

f. Bisa dipercaya

- Bagaimana anak-anak memandang responden dari sisi “kepercayaan”

g. Menghormati perasaan dan kehormatan pria

- Bagaimana responden memberikan gambaran cara mengungkapkan perasaan kepada keluarga

h. Bersikap fleksibel

- Permasalahan yang paling berat yang pernah dirasakan responden dan bagaimana ia menangani hal tersebut
- Bagaimana responden mengatasi kebutuhan anak dan saat anak tertimpa masalah

i. Menegakkan disiplin

- Apakah responden menegakkan disiplin di dalam rumahnya dan bagaimana ia menegakkan disiplin tersebut
- Tujuan responden mengajarkan kedisiplinan

j. Mencontohkan dan mengajarkan kerja sama kelompok

- Intensitas responden melakukan suatu tugas dan berdiskusi bersama anak-anak
- Pandangan responden terhadap penerapan kerja sama
- Bagaimana responden mengajarkan kerja sama kelompok kepada anak-anak

k. Memahami dan menghormati keterbatasan pribadi

- Bagaimana responden membantu menyelesaikan masalah anak-anak
- Kemampuan responden memahami kekurangan-kekurangan yang dimiliki anak

l. Menerima diri dan peran sebagai ayah

- Perasaan responden menjadi seorang ayah
- Bagaimana responden menerima perannya sebagai seorang ayah tunggal?

IV. Kendala menjadi orangtua tunggal

a. Multitasking

- Kendala yang dirasakan responden selama menjadi orangtua tunggal
- Tugas-tugas responden setelah menjadi orangtua tunggal
- Bagaimana responden menjalani tugas tersebut
- Konflik yang dialami responden saat harus menjalani tugas dalam pekerjaan dan statusnya sebagai orangtua tunggal

b. Solo Parenting

- Perlakuan yang diambil ketika responden merasa tidak mampu mengasuh anak seorang diri
- Kendala yang paling dirasakan responden saat harus membesarkan anak seorang diri
- Bagaimana responden menghadapi kebutuhan finansial, emosional dan intelektual anak-anak seorang diri

c. Issues of Self

- Kondisi responden saat menerima kenyataan isterinya telah meninggal
- Pengaruh status responden sebagai orangtua tunggal terhadap pekerjaan dan lingkungan sosial
- Faktor-faktor yang menyebabkan responden tetap optimis menjalani kehidupannya



INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini secara sukarela bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Rizal

Usia : 46 tahun

Alamat : Medan

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya. Dengan demikian saya menyatakan bersedia dan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Januari 2009

Responden

Peneliti

(Rizal)

(Nailul Husna)

INFORMED CONSENT

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini secara sukarela bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Nama : Ahmad

Usia : 48 tahun

Alamat : Medan

Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian ini. Peneliti telah menjelaskan penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaatnya. Dengan demikian saya menyatakan bersedia dan tidak berkeberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada saya.

Saya mengetahui bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan digunakan untuk tujuan penelitian.

Medan, Januari 2009

Responden

Peneliti

(Ahmad)

(Nailul Husna)